

Pengembangan Modul Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan Berbantuan Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Prabumulih

Ayu Yuliantri¹, Tri Astuti², Nur Nisai Muslihah³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: ayuyuliantri31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menghasilkan modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development* (R & D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji kevaliditasan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan. Berdasarkan hasil validasi ahli desain mendapatkan nilai 0,68 dengan kategori valid, validasi ahli materi mendapatkan nilai 0,78 dengan kategori valid, sedangkan validasi ahli bahasa mendapatkan nilai 0,78 dengan kategori valid. Uji kepraktisan *one to one* mendapatkan nilai dengan persentase 93,4% kategori sangat valid dan evaluasi kelompok kecil dengan persentase nilai 91% kategori sangat valid. Keefektifan diuji dengan pemberian tes dan hasilnya dianalisis dengan uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 5,20 > t_{tabel} = 1,699$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar efektif terhadap ketuntasan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul, Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan, Gambar.

ABSTRAC

The purpose of this study resulted in a module to identify image-assisted review text information in grade VIII students of SMP Negeri Prabumulih II. This research includes a type of Research and Development (R & D) research. Data collection techniques use interviews, questionnaires, and tests. Data analysis techniques use validity tests, practicality tests, and effectiveness tests. Based on the validation results of the design expert, it gets a value of 0.68 with a valid category, the material expert validation gets a value of 0.78 with a valid category, while the language expert validation gets a value of 0.78 with a valid category. The one to one practicality test gets a score with a percentage of 93.4% of the very valid category and a small group evaluation with a percentage value of 91% of the category is very valid. The effectiveness was tested by giving the test and the results analyzed with the t-test obtained the result that the $t_{hitung} = 5.20 > t_{tabel} = 1.699$, means H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the module identifies image-assisted review text information effectively on the completeness of student learning outcomes in learning activities

Keywords: Development, Modules, Identifying Review Text Information, Images.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran, kedudukan, dan fungsi yang sangat penting sebagai sarana untuk melatih keterampilan siswa menggunakan bahasa dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilaksanakan, baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu materi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II adalah mengidentifikasi informasi teks ulasan terhadap suatu karya. Kosasih, (2017:267) berpendapat bahwa ulasan merupakan teks yang mengulas kelebihan dan kelemahan suatu karya sastra; resensi. Materi teks ulasan terdapat pada semester genap kelas VIII.

Kurikulum yang saat ini digunakan adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini memiliki muatan materi pembelajaran di kelas, salah satu materi pembelajaran tersebut yaitu mengidentifikasi informasi teks ulasan pada kelas VIII. Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Pentingnya mengidentifikasi informasi teks ulasan bagi peserta didik bertujuan untuk mencari atau menemukan informasi mengenai seseorang atau sesuatu serta memberikan gambaran atau penilaian umum tentang suatu karya sehingga dimengerti oleh banyak orang.

Salah satu materi yang ada di SMP/MTs berdasarkan Kurikulum 2013 adalah mengidentifikasi informasi teks ulasan yang terdapat pada KD 3.11

Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. Keberhasilan siswa dalam mengidentifikasi ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dengan pengembangan bahan ajar. Melalui pengembangan bahan ajar diharapkan dapat memberikan solusi serta dapat membantu proses pembelajaran yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang dikumpulkan dari berbagai sumber berupa informasi, alat atau teks yang diperlukan oleh seorang guru untuk proses pembelajaran dengan tujuan mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diinginkan dari peserta didiknya. Bahan ajar menurut jenisnya beraneka ragam tergantung fungsinya sehingga seorang guru tidak harus terpaku dalam membuat atau mengembangkan sebuah bahan ajar.

Menurut Prastowo, (2015:17) bahan ajar yaitu segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan bahan ajar cetak berupa modul.

Menurut Daryanto, (2013:31) modul merupakan materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan seperti, *self intruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly*. Sebagai bahan ajar, modul disajikan dengan materi yang

luas kemudian dilengkapi dengan contoh dan soal-soal latihan untuk melatih keterampilan menulis dan mengasah ranah kognitif siswa. Pembaharuan yang dilakukan penulis diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan. Terlebih pada modul yang akan penulis kembangkan dilengkapi dengan berbantuan gambar.

Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh penulis pada tanggal 30 November 2021, yaitu penulis mendapat informasi melalui hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penyebab kurang efektifnya pembelajaran pada indikator 3.11 mengidentifikasi informasi teks ulasan yang paling dominan dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan kurang menjelaskan materi secara rinci dan runtut, serta bahan ajar yang digunakan kurang menarik. Oleh karena itu, guru dan siswa membutuhkan bahan ajar yang menarik dan memuat materi mengidentifikasi informasi teks ulasan secara lengkap seperti: pengertian teks ulasan, macam-macam teks ulasan, kelebihan dan kelemahan teks ulasan, struktur teks ulasan, kaidah kebahasaan teks ulasan, dan cara menulis teks ulasan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dengan pemaparan materi yang rinci dan runtut. Dalam pengembangan bahan ajar penulis berupaya mengadirkan modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II.

Gambar adalah suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Gambar sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat

mewakili sesuatu yang tidak disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Munadi (2013:89) gambar yaitu media visual yang penting dan mudah didapat. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dapat mewakili suatu ide, termasuk curahan perasaan ataupun pikiran. Sebab tidak semua hal dapat dideskripsikan secara gamblang melalui penjelasan lisan. Gambar juga mampu mendeskripsikan dengan baik dan nyata sebuah ide atau suatu hal pada imajinasi seseorang.

Gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik, dan dengan menggunakan gambar secara otomatis siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar. Gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta gambar dapat memberikan pengertian yang luas, kesan dan pengalaman tersendiri bagi siswa yang mudah diingat dan sulit dilupakan. Adapun manfaat dari gambar adalah sebagai alat untuk membantu menjelaskan dan menyampaikan mengenai berbagai informasi, pesan, ide, dan sebagainya dengan lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal. Dalam mengidentifikasi informasi dari teks ulasan, siswa bisa menyusun kata-kata dari gambar yang dilihat.

Dalam penulisan ini, modul yang akan penulis kembangkan adalah modul berbantuan gambar. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam memperjelas materi mengidentifikasi teks ulasan. Selain mudah untuk disajikan, gambar juga mampu menarik perhatian serta merangsang imajinasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan bantuan gambar, maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Pengembangan Modul Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan Berbantuan Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II.”

METODOLOGI

Produk yang dihasilkan pada penulisan pengembangan ini adalah modul guru dan siswa berbantuan gambar. Modul yang dikembangkan menyesuaikan dengan materi kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) Kompetensi Inti (KI) pada materi teks ulasan. Dengan adanya modul siswa dan guru yang dikembangkan ini dapat berguna sebagai bahan pembelajaran bagi guru dan siswa kelas VIII. Penulis menggunakan model *Dick & Carey* sebagai landasan pengembangan modul dengan berbantuan gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji kevaliditasan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penulisan ini, produk yang dikembangkan oleh penulis adalah modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar untuk siswa SMP Negeri Prabumulih II. Penulisan ini telah dilaksanakan melalui tahap-tahap yang sesuai dengan metode *research and development (R&D)* di mana pada penulisan ini melewati sepuluh tahapan. Tahap-tahap ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk modul pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar yang valid, praktis, dan efektif. Berikut diuraikan tahapan-tahapan yang dilakukan pada penulisan pengembangan modul pembelajaran ini, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap awal yang dirancang oleh penulis dalam melakukan penulisan pengembangan sesuai dengan penerapan model pengembangan *Dick & Carey*. Tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tahap pertama, untuk mendapatkan informasi dengan proses menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang dilakukan penulis yaitu menentukan lokasi untuk melaksanakan penulisan. Penulis menetapkan lokasi penulisan di SMP Negeri Prabumulih II karena tempat tersebut belum pernah di digunakan untuk penulisan. *Tahap kedua*, berkaitan dengan pihak LP4MK, penulis meminta persetujuan dari sekolah terlebih dahulu. Selanjutnya tahap *ketiga*, yaitu mempersiapkan angket atau pedoman wawancara yang berhubungan dengan proses belajar mengajar maupun hal yang mendukung kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan.

Tahap Analisis Kebutuhan

Dalam menganalisis kebutuhan dan tujuan disertakan dengan menganalisis pembelajaran dan karakteristik siswa yang saling berkaitan.

Analisis Kebutuhan dan Tujuan

Pada tahap ini penulis mengkaji tujuan dari produk yang akan dikembangkan agar mendapatkan informasi yang berhubungan dengan selama kegiatan pembelajaran, untuk menganalisis kebutuhan. Penulis melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II, khususnya materi mengidentifikasi informasi teks ulasan. Tahap ini juga akan menentukan dan menetapkan modul yang akan dikembangkan berdasarkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan tujuan

mengatasi permasalahan yang terjadi.

Kegiatan analisis kebutuhan dan tujuan, yaitu penulis menyiapkan beberapa pertanyaan dalam teks pedoman wawancara untuk guru bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Evaluasi, S.Pd. dan tiga siswa atas nama Bunga Diva Lestari, Listiani Pratama, dan Nayla. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengarah pada kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan dengan tujuan adanya pembaharuan. Sementara itu untuk tugas yaitu berupa tes tertulis yang telah disiapkan oleh penulis.

Analisis Pembelajaran

Pada tahap ini menganalisis proses pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran siswa tergolong baik sebab siswa menanggapi dengan baik selama kegiatan pembelajaran dilakukan meskipun ada juga siswa yang tidak memberikan respon. Sementara tugas yang diberikan kepada siswa berupa soal yang telah disediakan oleh penulis.

Analisis Karakteristik Siswa

Tidak hanya menganalisis pembelajaran tapi juga menganalisis karakteristik siswa yang berkaitan dengan kemampuan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa. Sementara itu untuk sikap siswa, dinilai dari sikap spritual dan sosial selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Selama proses kegiatan pembelajaran termasuk kategori aktif. Banyak siswa yang merespon dengan bertanya mengenai materi sebab sebelumnya siswa belum pernah mempelajari materi teks ulasan menggunakan berbantuan gambar. Sementara itu untuk sikap, siswa kelas VIII

SMP Negeri Prabumulih II baik, bersikap sopan selama proses pembelajaran.

Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini termasuk tahap inti dalam penulisan pengembangan. Dalam merancang berbagai kegiatan dan prosedur yang akan ditempuh dalam pengembangan produk. Produk yang akan penulis kembangkan yaitu berupa modul. Adapun proses pengembangan produk yang akan dikembangkan yaitu sebagai berikut:

Merumuskan Tujuan Performansi

Tahap ini penulis merumuskan tujuan operasional selama melakukan pengembangan suatu produk. Tujuan pembelajaran khusus digunakan penulis sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi instrumen penulisan.

Pada tahap tujuan performansi pengembangan produk ini yaitu mengadakan pembaharuan bahan ajar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia kela VIII SMP. Hal yang dibahas dalam bahan ajar adalah materi semester genap yaitu struktur teks ulasan. Tujuan dari performansi ini berlandaskan pada tujuan khusus yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa mampu menentukan struktur teks ulasan yang dibaca.

Mengembangkan Instrumen

Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengukur tujuan instrumen yang hendak diperoleh atau mengukur produk yang dikembangkan. Dalam penulisan ini terdapat lima instrumen yang digunakan yaitu tiga untuk mengukur kevalidan berupa penilaian ahli desain, penilaian ahli materi, penilaian ahli kebahasaan, untuk mengukur kepraktisan melalui angket respon pembaca dan pedoman wawancara. Sedangkan untuk mengukur keefektifan modul menggunakan tes berupa soal tentang materi teks

ulasan yang disiapkan oleh penulis.

Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Tahap ini adalah upaya dalam menentukan dan mengembangkan cara atau strategi pembelajaran dengan detail guna membantu siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya. Dalam hal ini penulis menggunakan strategi berbantuan gambar agar terdapat pembaharuan bahan ajar pada materi mengidentifikasi informasi teks ulasan dengan didukung oleh metode yang lainnya yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Mengembangkan Bahan Ajar

Pada tahap ini penulis mengembangkan bahan ajar berupa modul sebagai pendukung materi pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar. Modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar ini berisi suatu ringkasan materi yang diperoleh dari berbagai literatur disertai gambar yang berasal dari dokumentasi pribadi penulis. Selanjutnya, modul yang penulis kembangkan memuat ulasan berbantuan gambar.

Modul yang dikembangkan oleh penulis memiliki daya tarik berupa berbantuan gambar dengan buku yang selama ini dipakai dan disediakan oleh pemerintah. Modul mengidentifikasi informasi teks ulasan yang penulis buat ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II pada semester genap.

Tahap Validasi

Tahap validasi ini dilakukan setelah penulis membuat suatu produk. Tahap ini bertujuan agar produk yang dikembangkan berkualitas serta layak pakai. Validasi bahan ajar melibatkan tiga ahli sesuai dengan bidang masing-masing, yaitu validator

desain, Dr. Dodik Mulyono, M.Pd., validator materi, Dr. Rusmana Dewi, M.Pd., dan validator bahasa, Dr. Satinem, M.Pd., setelah dilakukan validasi oleh validator, penulis merevisi modul yang dikembangkan sesuai dengan saran dari validator.

Data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap pengembangan modul yang dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari dua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan satu dosen Pendidikan Matematika. Validasi terhadap modul dilakukan oleh validator dilaksanakan mulai tanggal 11 April 2022 sampai tanggal 14 April 2022. Data yang diperoleh dari validasi ahli berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diambil dari angket instrumen penilaian yang menggunakan *skala likert*, sementara data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri Prabumulih II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar yang dikembangkan penulis dapat dikategorikan valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi oleh tiga orang ahli yang terdiri dari ahli desain memperoleh persentase 0,68 kategori valid, ahli materi dengan persentase 0,78 kategori valid, dan ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 0,78 kategori valid. Kepraktisan modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar diketahui dengan cara evaluasi *one to one* mendapatkan respon yang positif dari siswa dengan persentase nilai angket sebesar 91,33% kategori sangat praktis dan evaluasi kelompok kecil dengan persentase nilai 91,75% kategori sangat praktis. Keefektifan diuji dengan pemberian tes berupa soal *pretest* dan soal *posttest* dan hasilnya

dianalisis dengan menggunakan rumus $N\text{-gain}$ (g) sehingga mendapatkan nilai 0,75 dengan klasifikasi kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul mengidentifikasi informasi teks ulasan berbantuan gambar efektif terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Anshary, Edidas. 2018. *Pengembangan Trainer Mikrokontroler Sebagai Media Pembelajaran dengan Metode Fault-Finding*. Vol. 6. No. 2.
- Apriana, Nur, dkk. 2020. *Teks Ulasan*. Medan: Guepedia.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari Nur Tika, Sutarto, Subiki. 2017. *Pengembangan Modul Berbasis Gambar Kejadian Rill untuk Pembelajaran Fisika SMA*. Vol. 6. No. 1.
- Setyosari. 2020. *Metode Penulisan Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik Mata Kuliah Diagnosis Kendaraan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*. Vol. 4. No.2.
- Soedarso, Nick. 2014. *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada*. Vol. 5. No.2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.